

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Rumah tangga petani dalam kategori tingkat diversifikasi rendah dan menengah, yang menunjukkan bahwa mayoritas rumah tangga masih bergantung pada sektor pertanian, dan diversifikasi belum optimal.
2. Proporsi pengeluaran pangan rumah tangga petani lebih tinggi daripada pengeluaran non pangan. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pangan masih menjadi prioritas utama, dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan non pangan masih terbatas. Tingkat kesejahteraan rumah tangga belum tercapai.
3. Tingkat konsumsi energi dan protein rumah tangga petani masih berada dibawah angka kecukupan gizi, yakni 81% dan 79% per hari. Hal ini berdampak pada tingkat ketahanan pangan rumah tangga 34% rumah tangga termasuk tahan pangan dan 66% belum mencapai ketahanan pangan. Artinya, ketahanan pangan rumah tangga petani di Kecamatan Mantup belum tercapai secara merata.
4. Terdapat hubungan positif antara diversifikasi pendapatan dengan ketahanan pangan, dengan nilai korelasi yang rendah. Hal ini berarti bahwa diversifikasi pendapatan berkontribusi terhadap ketahanan pangan, namun terdapat faktor lain yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga petani di Kecamatan Mantup.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk rumah tangga petani dan pemerintahan setempat di Kecamatan Mantup adalah sebagai berikut:

1. Rumah tangga petani sebaiknya meningkatkan diversifikasi dengan menerapkan strategi diversifikasi berupa diversifikasi usahatani (diversifikasi tanaman), diversifikasi non usahatani (pengelolaan hasil panen, atau menjadi buruh tani), diversifikasi luar usahatani (membuka UMKM makanan, atau kerajinan tangan). Pemerintahan setempat diharapkan dapat memberikan pendampingan berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan agar petani mampu mengembangkan kemampuan untuk mendapatkan sumber pendapatan lain, selain berusahatani.
2. Rumah tangga petani sebaiknya meningkatkan efisiensi pengeluaran dengan cara merencanakan keuangan keluarga, dengan cara mengurangi konsumsi pangan yang tidak terlalu berguna, seperti mengurangi konsumsi rokok. Pemerintah setempat dapat mendukung dengan mengadakan program pengendalian harga pangan pokok atau penyediaan akses pangan dengan harga yang terjangkau.
3. Rumah tangga perlu meningkatkan pengetahuan terkait gizi yang terkandung dalam makanan. Sebaiknya pemerintahan setempat mengadakan program perbaikan gizi dan pola konsumsi rumah tangga petani. Selain itu, perlu peningkatan akses rumah tangga terhadap sumber protein hewani maupun nabati dengan harga terjangkau.

4. Rumah tangga petani sebaiknya menerapkan strategi diversifikasi pendapatan dengan mengombinasikan dengan faktor lain seperti pola konsumsi pangan, mengingat hubungan antara diversifikasi pendapatan dengan ketahanan pangan masih rendah. pemerintahan setempat sebaiknya menguatkan kelembagaan petani seperti koperasi, kelompok tani, hingga keuangan daerah agar pelaksanaan strategi diversifikasi pendapatan ini semakin optimal.